



PERANCANGAN  
MEDIA PELATIHAN INTERAKTIF DOKTER KECIL  
BERTEMA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS)

IKA SETIYANI

09.13.0050

PROGRAM STUDI  
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG 2013

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PERANCANGAN MEDIA PELATIHAN INTERAKTIF DOKTER KECIL  
BERTEMA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Nama : Ika Setiyani

NIM : 09.13.0050

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, Juli 2013

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Koordinator Proyek Akhir DKV

Ir. Tri Hesti Mulyani, M.T  
NPP. 058.1.1989.048

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.,IAI  
NPP. 058.1.1993.142

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT.,IAI  
NPP. 058.1.1993.142

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PERANCANGAN MEDIA PELATIHAN INTERAKTIF DOKTER KECIL  
BERTEMA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Nama : Ika Setiyani

NIM : 09.13.0050

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, Juli 2013

Menyetujui  
Pembimbing

Ign. Dono Sayoso, MSR.

NPP. 058.1.1986.013

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Ir. B. Pat Ristara Gandhi, MSA.  
NPP. 058.1.1986.015

Ir. Ign. Dono Sayoso, MSR.  
NPP. 058.1.1986.013

Ir. Etty Endang Listiati, MT.  
NPP. 058.1.1984.007

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ika Setiyani

NIM : 09.13.0050

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Judul Proyek Akhir :

PERANCANGAN MEDIA PELATIHAN INTERAKTIF DOKTER KECIL

BERTEMA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Menyatakan bahwa proyek akhir ini adalah hasil karya saya sendiri serta telah mengikuti peraturan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi, dan / atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Demi kepentingan akademis, maka saya bersedia dan menyetujui bentuk publikasi dari hasil karya ilmiah ini.

Semarang, Juli 2013

Ika Setiyani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir DKV-02 ini dengan sebaik-baiknya. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah mendampingi penulis dari pagi hingga pagi lagi selama ini sehingga penulis mendapatkan ide-ide kreatif dalam pembuatan Proyek Akhir ini. Selama penulis dalam kondisi stres karena kelelahan ataupun sulit mendapatkan ide, Tuhan selalu membuat penulis merasa tenang dan santai saat mendekati kepada-Mu. Meskipun penulis sering melupakan ibadah, namun Tuhan selalu berada di samping penulis. Terima kasih Tuhan.

Sebelum mengulas tentang Proyek Akhir, penulis secara pribadi juga berterima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dari awal penulis masuk DKV Unika Soegijapranata sebagai angkatan 2009 hingga akhirnya kini telah sampai di puncak perjuangan. Semua karya yang telah penulis buat selama ini merupakan hasil kerja keras dari penulis, namun bukan hanya itu, semua ini dapat penulis raih berkat dukungan dan bantuan dari keluarga, dosen, teman-teman DKV, dan teman-teman lain yang ada disekitar penulis.

Salah satu program pemerintah yang berjalan selama ini adalah program dokter kecil. Dokter kecil merupakan program yang dijalankan di seluruh SD di Indonesia karena sifatnya yang wajib. Namun pada kenyataannya kegiatan dokter kecil hanya dipusatkan pada kegiatan menolong (UKS) yang sifatnya kuratif. Padahal dokter kecil memiliki potensi sebagai agen perubahan untuk mendorong orang disekitar melakukan preventif untuk menghindari kuratif. Tujuan dari dokter kecil sebagai upaya preventif yaitu sebagai penggerak hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungannya masih belum terlaksana. Tujuan tersebut berkaitan dengan program pemerintah lain yaitu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Pelatihan yang diadakan untuk dokter kecil selama ini sifatnya ceramah dan cara yang dipakai sangat sederhana. Materi yang dokter kecil dapat juga dititik beratkan pada pemahaman materi oleh saja.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pelatihan yang menarik dan interaktif yang tidak hanya memberikan materi seputar tema pelatihan namun juga bagaimana cara menggerakkan orang di lingkungan sekitar sehingga peran dokter kecil sebagai penggerak akan terlaksana sehingga untuk jangka panjangnya usaha preventif dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Pelatihan dokter kecil ini bertema PHBS agar tujuan dari dokter kecil sebagai penggerak hidup bersih dan sehat dapat tercapai.

Selama mengerjakan Proyek Akhir ini penulis mendapatkan masukan dan ide-ide baru dari orang-orang yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penulis Ign.Dono Sayoso, MSR, Arwin Purnama Jari, S.Sn, Lilian, S.Sn, yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir Proyek Akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap dosen DKV yang selama ini telah memberikan ilmunya yang dapat penulis gunakan dalam penyusunan Proyek Akhir ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yaitu Ibu, Ayah, dan Adek yang telah membantu penulis baik dari segi finansial, dukungan, maupun menemani penulis saat lembur. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih pada teman kelompok seperjuangan Atak, Tunny, Antok, Louis, Iphon, Davin, dan Mas Ito yang selama ini sudah memberikan masukan-masukannya ataupun sekedar bercanda bersama menghilangkan stres sejenak. Terima kasih juga pada sahabatku Dhea yang kemarin sempat mengadakan syukuran sehingga membuat penulis melupakan Proyek Akhir walau hanya semalam. Yang terakhir untuk Aris sahabat perjalanan hidup dari SMA hingga sampai saat ini yang telah memberikan tumpangan menuju kampus selama beberapa tahun dan sering menjadi korban pukulan saat penulis marah. Serta semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proyek Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran ataupun kritik yang bersifat membangun. Pada intinya, program pemerintah terutama dokter kecil dan PHBS perlu ditingkatkan lagi agar tujuan baik dari program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Penulis

## ABSTRAK

Dokter kecil merupakan program yang dijalankan di seluruh SD di Indonesia karena sifatnya yang wajib. Namun pada kenyataannya kegiatan dokter kecil hanya dipusatkan pada kegiatan menolong (UKS) yang sifatnya kuratif. Padahal dokter kecil memiliki potensi sebagai agen perubahan untuk mendorong orang disekitar melakukan preventif

Adapun metode-metode yang digunakan antara lain yaitu tinjauan pustaka untuk pencarian data seputar program dokter kecil serta upaya untuk menemukan strategi dalam pelatihan dokter kecil. Wawancara pada pelatih dokter kecil dan dokter kecil. Data kualitatif juga digunakan untuk mencari tahu minat anak pada gambar kartun dan ilustrasi.

Dengan mempertimbangkan minat target sasaran, nama pelatihan adalah "Menjelajah PHBS". Pelatihan berisikan permainan, materi PHBS, pertunjukan wayang, dan konsolidasi.

Perancangan ini membutuhkan banyak pihak untuk membantu dalam mempersiapkan pelatihan yang menarik dan interaktif. Bila dapat berjalan dengan lancar, maka dokter kecil dapat menjadi agen perubahan dan selanjutnya masyarakat akan peduli pada PHBS.

Kata kunci : pelatihan, penjelajahan, interaktif

Dokter Kecil programs that run throughout the elementary school in Indonesia because it is mandatory. But in fact a Dokter Kecil activities only focused on helping activities (UKS) that are curative. Though Dokter Kecil has potential as agents of change to encourage people around doing preventive

The methods used include the review of the literature for data retrieval program about Dokter Kecil as well as efforts to find strategies in Dokter Kecil training. Interview on Dokter Kecil trainer and Dokter Kecil. Qualitative data are also used to find out the child's interest in cartoons and illustrations.

Taking into account the interest of the target, the name of the training is "Menjelajah PHBS". Training consists of games, materials behavior, puppet show, and consolidation. This design requires many parties to assist in preparing an attractive and interactive training. When can run smoothly, then the Dokter Kecil can become agents of change and then people will care for PHBs.

Keywords: training, exploration, interactive



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i		
HALAMAN PENGESAHAN	ii	<b>BAB III STRATEGI KOMUNIKASI</b>	<b>19</b>
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv	III.1 Analisis	19
KATA PENGANTAR	v	III.2 Sasaran Khalayak	20
ABSTRAK	vi	III.3 Strategi Komunikasi	20
DAFTAR ISI	vii		
DAFTAR GAMBAR	viii	<b>BAB IV STRATEGI KREATIF</b>	<b>28</b>
DAFTAR TABEL	ix	IV.1 Konsep Visual	28
	1	IV.2 Konsep Verbal	29
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>	IV.3 Visualisasi Desain	<b>31</b>
I.1 Latar Belakang Masalah	1		
I.2 Identifikasi Masalah	2	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>45</b>
I.3 Pembatasan Masalah	2	V.1 Kesimpulan	45
I.4 Perumusan Masalah	3	V.2 Saran	45
I.5 Tujuan Perancangan	3		
I.6 Manfaat Perancangan	3	DAFTAR PUSTAKA	46
I.7 Metode Perancangan	3	LAMPIRAN	
I.8 Sistematika Penulisan	3		
	<b>5</b>		
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b>	<b>5</b>		
II.1. Tinjauan Data	5		
II.2. Kerangka Berpikir	6		
II.3. Landasan Teori	6		
II.4. Kajian Elemen Visual	11		
II.5. Kajian Pustaka	15		
II.6. Studi Komparasi	16		

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Boneka tangan	16	4.21. Panggung wayang	37
2.2. Buku pop up	16	4.22. Bagian depan	37
2.3. Alat peraga	17	4.23. Wayang Utama	37
2.4. Permainan	17	4.24. Wayang pendukung	37
2.5. Tweenies	17	4.25. Boneka jari	38
4.1. Warna utama	28	4.26. Pembatas buku	38
4.2. Warna pendukung	28	4.27. Stiker	38
4.3. Tipografi dalam perancangan	29	4.28. Gantungan kunci	38
4.4. Logo PHBS	32	4.29. Sekat dalam tas	39
4.5. Nama Pelatihan	32	4.30. Kerangka tas	39
4.6. Maskot PHBS	33	4.31. Kostum pelatih	39
4.7. Denah pembagian tempat pelatihan	33	4.32. Kostum peserta	39
4.8. Gambaran bentuk 3d pelatihan	33	4.33. Undangan	40
4.9. Lantai pelatihan	33	4.34. Sertifikat	40
4.10. Dinding bagian luar lokasi pelatihan	34	4.35. Tabung	40
4.11. Dinding bagian dalam lokasi pelatihan	34	4.36. <i>Beadge</i>	41
4.12. Dinding bagian samping kanan dan kiri lokasi pelatihan	34	4.36. Boneka mascot	41
4.13. Tema dinding bagian luar stand	34	4.37. Kemasan pasta gigi	41
4.14. Tema dinding bagian dalam stand	35	4.38. Kemasan sikat gigi	41
4.15. Papan petunjuk untuk peserta saat melakukan kegiatan pelatihan	35	4.39. Stiker kemasan sabun cuci tangan	42
4.16. Tanda pada tiap stand	35	4.40. Desain gambar tas	42
4.17. Pintu masuk-keluar dan meja	35	4.41. Kartu nama	42
4.18. Pintu masuk-keluar pada stand PHBS	36	4.42. <i>Id card</i> pelatih dan peserta	42
4.19. Desain gambar untuk tempat duduk peserta pelatihan	36	4.43. Kertas surat dan amplop	43
4.20. Bentuk gambar dalam permainan	36	4.44. Pena	43



4.45. Cover	43
4.46. Peta Penjelajahan	43
4.47. Notes	44

**DAFTAR TABEL**

2.1. Perbandingan komparasi pelatihan	17
2.2. Tabel perbandingan komparasi media	18
3.1. Tabel efek yang ingin dicapai	25
3.2. Tabel perkiraan timeline pelatihan PHBS	26
3.3. Tabel perkiraan pembuatan media di tiap propinsi	26
4.1. Tabel materi permainan awal	30

**DAFTAR BAGAN**

2.1. Kerangka berpikir	6
2.2. <i>Brand, positioning, dan differentiation</i>	7
2.3. Segitiga kebutuhan dasar manusia	8
2.4. Minat anak pada cerita	18

